

**KARAKTERISTIK PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 YANG
MENJALANI RAWAT INAP DI RSUD DAYA KOTA
MAKASSAR PADA PERIODE JANUARI – MARET 2024**



**AINUN ZWARISKY MUSRAH
C011211096**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



**KARAKTERISTIK PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 YANG
MENJALANI RAWAT INAP DI RSUD DAYA KOTA
MAKASSAR PADA PERIODE JANUARI – MARET 2024**

**AINUN ZWARISKY MUSRAH
C011211096**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Pendidikan Dokter Umum

Pada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
DEPARTEMEN ILMU PENYAKIT DALAM
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

**KARAKTERISTIK PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 YANG MENJALANI RAWAT
INAP DI RSUD DAYA KOTA MAKASSAR PADA PERIODE JANUARI – MARET 2024**

AINUN ZWARISKY MUSRAH

C011211096

Skripsi,

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana kedokteran pada tanggal 10 bulan
Desember tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

pada

Program Studi Pendidikan Dokter Umum
Departemen Ilmu Penyakit Dalam
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:
Pembimbing tugas akhir,



Dr. dr. Husaini Umar, Sp.PD.,
K-EMD
NIP. 196512011996031001

Mengetahui:
Ketua Program Studi,



dr. Ririn Nislawati, M.Kes., Sp.M.
NIP. 198101182009122003

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Karakteristik Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Yang Menjalani Rawat Inap di RSUD Daya Kota Makassar Pada Periode Januari – Maret 2024" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Dr.dr. Irfan Idris, M.Kes). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 18 Desember 2024
Materai dan tandangan



Ainun Zwarisky Musrah
C011211096

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada penulis dengan segala keterbatasan yang penulis miliki sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “karakteristik pasien Diabetes melitus tipe 2 yang menjalani rawat inap di RSUD Daya Kota Makassar pada periode Januari-Maret 2024.” sebagai salah satu syarat syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. **Dr.dr Husaini Umar, Sp.PD., K-EMD** selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa memberi bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. **Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, M.kes., Sp.GK., Sp.PD-KGH(K),FINASIM** dan **Prof. dr. Rahmawati Minhajat Ph.D., Sp.PD., K-HOM., FINASIM** selaku penguji yang telah memberikan saran dan tanggapan terhadap penelitian ini.
3. **Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, M.kes., Sp.GK., Sp.PD-KGH(K),FINASIM** selaku dekan dan seluruh dosen serta staf yang telah memberikan bantuan selama penulis mengikuti Pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
4. Kepada orang tua tercinta Ayahanda Ir. Muh Syaib Rahman,. M.Mar.E., dan Ibunda dr. Nunung Susanti Nufri, S. Ked yang telah merawat serta mendidik penulis dari kecil hingga saat ini dan selalu memberikan doa terkuat dan motivasi yang senantiasa menemani langkah penulis dalam setiap proses yang penulis lalui.
5. Kepada Achry Dwi Attahullah Musrah yang selalu menjadi adik yang selalu memberikan support dan semangat di kala sedang lelah.
6. Kepada Puitchi yang selalu memberikan bantuan dan semangat dalam menyelesaikan setiap tahapan dalam pembuatan skripsi ini.
7. Teman-teman ATRIUM, Angkatan 2021 Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin yang selalu mendukung dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
8. Bagian Rekam Medik RSUD Daya Kota Makassar yang telah memberi kemudahan serta membantu dalam proses pengambilan data selama penelitian ini.
9. Serta seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini penulis tidak dapat sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini selanjutnya.

Makassar, 18 Desember 2024

Ainun Zwarisky Musrah

ABSTRAK

Ainun Zwarisky Musrah. **Karakteristik pasien diabetes melitus tipe 2 yang menjalani rawat inap di RSUD Daya Kota Makassar Pada Periode Januari – Maret 2024** (dibimbing oleh DR. dr. Husaini Umar, Sp.PD, K-EMD, FINASIM)

Diabetes Melitus tipe 2 merupakan penyakit tidak menular diakibatkan adanya resistensi dari insulin yang menyebabkan tingginya kadar gula darah pada tubuh penderitanya. Beberapa pasien diabetes melitus tipe 2 jika tidak melakukan kontrol gula darah dengan baik akan sampai pada komplikasi akut maupun kronik yang akan memperburuk kesehatan pasien sehingga membutuhkan pengobatan yang lebih intensif seperti rawat inap. Pengobatan ini salah satunya bisa dilakukan di RSUD Daya Kota Makassar. Penelitian ini ditujukan untuk melihat pola penyakit serta prevalensi dari pasien diabetes melitus tipe 2 yang menjalani rawat inap di RSUD Daya kota Makassar. Penelitian ini menggunakan Desain Penelitian Observasional deskriptif dengan metode *total sampling* untuk pengambilan data. Didapatkan dari total 45 sampel dengan mayoritas usia ≥ 40 Tahun (89%), Jenis kelamin terbanyak ialah perempuan (51%), dengan indek massa tubuh terbanyak ialah dengan Normal (58%), mayoritas memiliki indeks glikemik tidak terkontrol ($HbA1c \geq 7\%$) (89%), dengan pengobatan yang paling sering digunakan ialah obat hipoglikemik oral (60%), dengan lama pasien dirawat kebanyakan selama < 7 Hari (80%), dengan komplikasi terbanyak ialah dengan komplikasi kronik non infeksi yaitu Myalgia (20%). Data inilah yang memuat gambaran karakteristik Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang menjalani rawat inap di RSUD Daya Kota Makassar pada periode Januari – Maret 2024.

Kata kunci : Diabetes Melitus tipe 2, Pasien Rawat Inap, Karakteristik Pasien, RSUD Daya Kota Makassar

ABSTRACT

Ainun Zwarisky Musrah. Characteristics of patients with type 2 diabetes mellitus who were hospitalized at RSUD Daya in Makassar during the period from January to March 2024. (supervised by DR. dr. Husaini Umar, Sp.PD, K-EMD, FINASIM)

Type 2 diabetes mellitus is a non-communicable disease caused by insulin resistance, leading to elevated blood sugar levels in affected individuals. Some patients with type 2 diabetes, if they do not manage their blood sugar effectively, may experience acute or chronic complications that worsen their health, necessitating more intensive treatment such as hospitalization. This study aims to examine the disease patterns and prevalence of patients with type 2 diabetes who are hospitalized at RSUD Daya in Makassar. The research employs a descriptive observational design using total sampling for data collection. A total of 45 samples were obtained, with the majority being aged ≥ 40 years (89%). The most common gender was female (51%), and most patients had a normal body mass index (58%). A significant proportion had uncontrolled glycemic indices (HbA1c $\geq 7\%$) (89%), with the most frequently used medication being oral hypoglycemic agents (60%). Most patients were hospitalized for less than 7 days (80%), and the most common complications were chronic non-infectious named Myalgia (20%). This data provides an overview of the characteristics of patients with type 2 diabetes who were hospitalized at RSUD Daya in Makassar during the period from January to March 2024.

Keywords: Type 2 Diabetes Mellitus, Inpatient Patients, Patient Characteristics, RSUD Daya Makassar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan penelitian	3
1.3.1 Tujuan umum	3
1.3.2 Tujuan khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II METODE PENULISAN	4
2.1 Desain Penelitian	4
2.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	4
2.3 Populasi dan Sampel Penelitian:	4
2.3.1 Populasi.....	4
2.3.2 Sampel.....	4
2.4 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi	4
2.4.1 Kriteria Inklusi	4
2.4.2 Kriteria Eksklusi.....	4
2.5 Jenis Data dan Instrumen Penelitian	4
2.5.1 Jenis Data	4
2.5.2 Instrumen Penelitian.....	5
2.6 Manajemen Penelitian	5

2.6.1 Pengumpulan Data.....	5
2.6.2 Pengolahan dan Analisis Data.....	5
2.6.3 Penyajian Data	5
2.7 Alur Penelitian.....	5
2.8 Definisi Operasional.....	6
BAB III HASIL PENELITIAN	9
3.1 Hasil Penelitian	9
3.2 Distribusi Pasien Diabetes Melitus tipe 2 yang menjalani rawat inap dengan komplikasi akut dan komplikasi kronik	10
3.3 Distribusi Pasien Diabetes Melitus tipe 2 yang menjalani rawat inap dengan penyakit Infeksi dan Non-Infeksi.....	11
BAB 4 PEMBAHASAN	12
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	16
5.1 Ringkasan.....	16
5.2 Kesimpulan.....	16
5.3 Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPIRAN	21

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Subjek Penelitian9

Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Pasien Diabetes Melitus tipe 2 yang
menjalani rawat inap dengan komplikasi akut dan komplikasi kronik...10

Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Pasien Diabetes Melitus tipe 2 yang
menjalani rawat inap dengan komplikasi infeksi dan non infeksi..... 11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes melitus merupakan kelompok penyakit metabolik yang ditandai dengan meningkatnya kadar glukosa dalam darah yang diakibatkan oleh gangguan metabolisme maupun kelainan dari hormon insulin baik berupa sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya (PERKENI 2021). Tipe tipe dari Diabetes melitus sendiri ditentukan dari penyebab dari Diabetes tersebut. Apabila Diabetes melitus disebabkan oleh kurangnya produksi insulin dari sel beta pankreas maka akan diklasifikasikan sebagai Diabetes tipe 1. Jika Diabetes melitus disebabkan oleh resistensi insulin maka akan diklasifikasikan sebagai Diabetes tipe 2. Dikatakan sebagai Diabetes Gestasional apabila seorang ibu didiagnosis mengalami Diabetes saat sedang hamil (PERKENI 2021). Kriteria diagnostik yang dapat digunakan untuk mendiagnosis Diabetes ialah apabila didapatkan glukosa plasma puasa ≥ 126 mg/dL, Glukosa plasma 2 jam setelah TTGO ≥ 200 mg/dL, HbA1c $\geq 6.5\%$, dan/atau glukosa plasma sewaktu ≥ 200 mg/dL (*American Diabetes Association* 2024).

Secara global, jumlah penderita Diabetes di dunia mencapai 537 juta jiwa yang diprediksi akan meningkat menjadi 643 juta pada tahun 2030 dan 783 juta pada tahun 2045 (*International Diabetes Federation* 2021). Indonesia menempati peringkat kelima negara dengan jumlah Diabetes terbanyak yaitu 19,5 juta penderita pada tahun 2021. Dimana prevalensi ini meningkat dari 6,9% pada tahun 2013 dan menjadi 8,5% pada tahun 2018 berdasarkan pemeriksaan kadar gula dalam darah pada penduduk di atas 15 tahun. (KEMENKES 2021). Peningkatan juga terdapat di provinsi khususnya provinsi Sulawesi selatan dimana dari profil kesehatan provinsi Sulawesi selatan terdapat 148.311 jiwa penderita Diabetes melitus dan di kota Makassar terdapat 27.0004 kasus Diabetes sehingga Makassar menempati peringkat pertama dengan jumlah kasus Diabetes terbanyak di Sulawesi selatan pada tahun 2019 (RISKESDAS 2019).

Pada tahun 2018, 90% dari kasus Diabetes adalah berasal dari kasus Diabetes tipe 2. Dimana Diabetes tipe 2 menjadi penyebab kematian ke-9 di dunia dengan lebih dari 1 juta kematian per tahun. Jumlah ini terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penderita Diabetes tipe 2 dari 415 juta jiwa pada tahun 2015 meningkat menjadi 462 juta jiwa pada tahun 2018 (*International Diabetes Federation* 2018). Ditambah, kurangnya penjagaan pola hidup sehat serta pola makan yang buruk sehingga Diabetes melitus tipe 2 menjadi lebih banyak bertambah seiring berjalannya waktu (Devina 2023).

Hal ini tentu akan sangat mengkhawatirkan mengingat dampak dan komplikasi dari Diabetes melitus tipe 2 yang cukup serius. Diabetes melitus tipe 2 yang tidak terkontrol dapat menyebabkan berbagai komplikasi pada makrovaskular yang meliputi penyakit kardiovaskular seperti Stroke dan *Cardiac Arrest*. Sementara itu komplikasi Diabetes yang ditimbulkan secara mikrovaskular dapat menyebabkan kerusakan pada mata (Retinopati), ginjal (Nefropati) dan saraf (Neuropati) (KEMENKES 2021).

Dari hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Klungkung kabupaten Klungkung Mataram didapatkan 253 pasien diabetes melitus tipe 2 yang menjalani rawat inap pada tahun 2018. Proporsi penderita DM tipe 2 tertinggi pada usia 61-70 tahun (30%), berjenis kelamin laki laki (54,5%) dengan pengobatan insulin (83,4%) dengan komplikasi terbanyak ialah kaki diabetes (18,2%) yang dirawat rata rata selama 6 hari. (Sugiarta 2018). Penelitian yang dilakukan di Makassar, didapatkan 56 pasien diabetes melitus tipe 2 yang menjalani rawat inap di RS Ibnu Sina. Didapatkan bahwa mayoritas pasien diabetes melitus tipe 2 yang menjalani rawat inap mayoritas berusia 50-59 tahun berjenis kelamin laki laki, dengan status gizi yang baik, memiliki kadar HbA1C tidak terkontrol, penyakit komorbid Hipertensi, dan komplikasi terbanyak ialah penyakit ginjal diabetes. (Fadli 2021)

Selain RS Ibnu Sina, salah satu fasilitas kesehatan yang dapat menangani Diabetes Melitus tipe 2 di Makassar yang juga merupakan salah satu rumah sakit rujukan ialah RSUD Daya kota Makassar. Fasilitas kesehatan yang memadai tergambar dari diraihnya akreditasi paripurna dari komisi Akreditasi Rumah Sakit RI pada tahun 2018. Sebagai rumah sakit rujukan, rumah sakit ini banyak menampung pasien rawat inap dari berbagai daerah. Selain menjadi rumah sakit rujukan, rumah sakit ini merupakan rumah sakit pemerintah yang masih menerima asuransi kesehatan JAMKESDA sehingga dapat lebih menjangkau seluruh lapisan masyarakat yang memiliki Diabetes melitus tipe 2. Namun belum ada penelitian dari rumah sakit ini terkait jumlah pasien serta karakteristik pasien yang menjalani rawat inap

Dengan melihat prevalensi yang besar dari kasus Diabetes baik di dunia, di Indonesia, di Sulawesi Selatan dan di Makassar, mengetahui dampak dan komplikasi yang dapat ditimbulkan oleh Diabetes melitus tipe 2, serta melihat data hasil penelitian tentang karakteristik pasien diabetes melitus tipe 2 yang menjalani rawat inap, membuat penulis menyadari bahwa sangat penting untuk mengenali karakteristik Diabetes tipe 2 lebih lanjut agar pelayanan kesehatan yang diberikan dapat lebih efisien guna mencegah timbulnya komplikasi lebih lanjut. Sudah banyak penelitian sebelumnya yang telah menganalisis karakteristik Diabetes melitus tipe 2, Akan tetapi belum ada kelengkapan data dari penelitian sebelumnya mengenai karakteristik Diabetes melitus tipe 2 khususnya pasien rawat inap di RSUD Daya Kota Makassar

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui karakteristik pasien Diabetes melitus tipe 2 yang menjalani rawat inap di RSUD Daya Kota Makassar pada periode Januari-Maret 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu bagaimana karakteristik pasien Diabetes melitus tipe 2 yang menjalani rawat inap di RSUD Daya Kota Makassar pada periode Januari-Maret 2024 ?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui karakteristik pasien Diabetes melitus tipe 2 yang menjalani rawat inap di RSUD Daya Kota Makassar pada periode Januari-Maret 2024

1.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik pasien Diabetes melitus tipe 2 yang menjalani rawat inap di RSUD Daya Kota Makassar berdasarkan kelompok usia
2. Untuk mengetahui karakteristik pasien Diabetes melitus tipe 2 yang menjalani rawat inap di RSUD Daya Kota Makassar berdasarkan kelompok jenis kelamin
3. Untuk mengetahui karakteristik pasien Diabetes melitus tipe 2 yang menjalani rawat inap di RSUD Daya Kota Makassar berdasarkan kelompok Indeks Massa Tubuh (IMT)
4. Untuk mengetahui karakteristik pasien Diabetes melitus tipe 2 yang menjalani rawat inap di RSUD Daya Kota Makassar berdasarkan kadar HbA1c
5. Untuk mengetahui karakteristik pasien Diabetes melitus tipe 2 yang menjalani rawat inap di RSUD Daya Kota Makassar berdasarkan kelompok lama rawat inap pasien
6. Untuk mengetahui karakteristik pasien Diabetes melitus tipe 2 yang menjalani rawat inap di RSUD Daya Kota Makassar berdasarkan kelompok medikamentosa pasien
7. Untuk mengetahui karakteristik pasien Diabetes melitus tipe 2 yang menjalani rawat inap di RSUD Daya Kota Makassar berdasarkan kelompok komplikasi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Sebagai sarana pembelajaran untuk peneliti dalam bidang kesehatan, meningkatkan pengalaman, dan kemampuan berpikir analisis dan sistematis dalam mengidentifikasi masalah kesehatan di masyarakat khususnya Diabetes melitus tipe 2

1.4.2 Bagi petugas Kesehatan

Sebagai bahan informasi bagi petugas kesehatan dan masyarakat umum dalam menyusun program kesehatan selanjutnya

1.4.3 Bagi Masyarakat

Sebagai informasi bagi masyarakat mengenai karakteristik pasien rawat inap Diabetes melitus tipe 2.

BAB II

METODE PENULISAN

2.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian ini merupakan penelitian Observasional deskriptif dengan metode *cross-sectional* di mana pengukuran terhadap variabelnya dilakukan satu kali dalam waktu yang bersamaan. Di mana peneliti hanya melakukan observasi tanpa melakukan intervensi dengan tujuan untuk membuat gambaran tentang pasien Diabetes melitus tipe 2 yang menjalani rawat inap di RSUD Daya kota Makassar secara objektif.

2.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan selama 1 bulan. Penelitian dimulai dengan perancangan tema dan penyusunan proposal penelitian dari tanggal 1 Agustus - 1 Oktober 2024 . Selanjutnya akan dilakukan pengumpulan dan analisa data di RSUD Daya serta pembuatan laporan hasil penelitian dari 1 November - 1 Desember 2024.

2.3 Populasi dan Sampel Penelitian:

2.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien Diabetes melitus tipe 2 yang menjalani rawat inap di RSUD Daya Kota Makassar pada periode Januari-Maret 2024

2.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah semua pasien Diabetes melitus tipe 2 yang menjalani rawat inap di RSUD Daya Kota Makassar pada periode Januari-Maret 2024 serta telah memenuhi kriteria seleksi sampel.

2.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan metode *Total sampling*, seluruh sampel diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan esklsi.

2.4 Kriteria Inklusi dan Kriteria Esklusi

2.4.1 Kriteria Inklusi

1. Pasien dengan status diagnosis Diabetes Melitus tipe 2
2. Pasien yang menjalani rawat inap di RSUD Daya Kota Makassar pada periode Januari-Maret 2024
3. Pasien yang memiliki catatan rekam medis yang lengkap

2.4.2 Kriteria Esklusi

1. Pasien yang meninggal
2. Pasien yang tidak memiliki catatan rekam medis yang lengkap

2.5 Jenis Data dan Instrumen Penelitian

2.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari rekam medis di RSUD Daya Kota Makassar

2.5.2 Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengisian data pada tabel untuk mencatat data yang dibutuhkan untuk peneliti

2.6 Manajemen Penelitian

2.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah mengurus perizinan ke pihak RSUD Daya Kota Makassar . kemudian memulai mencatat data dari rekam medis yang dibutuhkan untuk penelitian menggunakan tabel pengisian data.

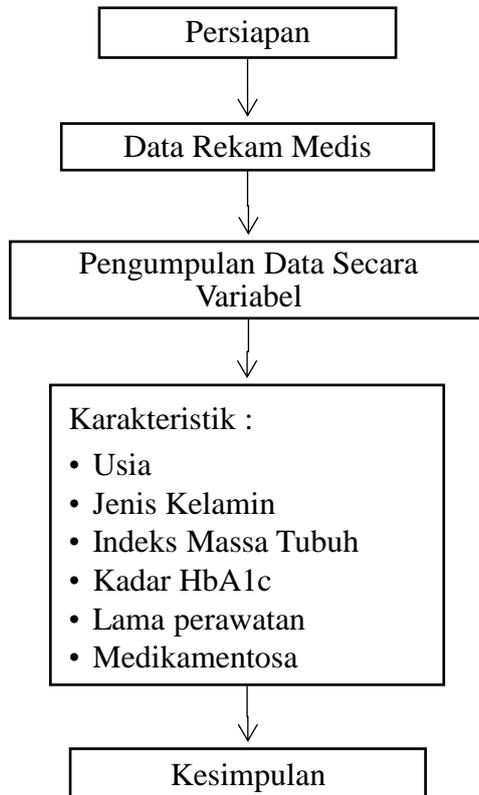
2.6.2 Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data akan dilakukan setelah pencatatan data dari rekam medis yang dibutuhkan ke dalam tabel dengan Microsoft Excel untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

2.6.3 Penyajian Data

Data yang diolah akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik dengan Penjelasan yang dinarasikan untuk menggambarkan karakteristik pasien rawat inap Diabetes melitus tipe 2 di RSUD Daya Kota Makassar.

2.7 Alur Penelitian



2.8 Definisi Operasional

1. Usia

Definisi : lama hidup dari lahir sampai ke tanggal di lakukan pemeriksaan dalam hitungan tahun, sesuai yang tercantum di bagian identitas korban pada data di RSUD Daya Kota Makassar.

Kriteria Objektif :

1. Kelompok Usia < 40 Tahun
2. Kelompok Usia \geq 40 Tahun

2. Jenis Kelamin

Definisi : Perbedaan seksual yang terdiri atas laki-laki dan perempuan sesuai yang tercantum di RSUD Daya Kota Makassar

Kriteria Objektif :

1. Laki - Laki
2. Perempuan

3. Indeks Massa Tubuh (IMT)

Definisi : berat badan seseorang dalam kilogram dibagi dengan kuadrat tinggi badan dalam meter (kg/m^2)

Kriteria Objektif : Pengukuran tinggi badan dan berat badan yang telah terukur. Terbagi menjadi beberapa kelompok :

1. Berat Badan Kurang:
 - $\text{IMT} < 18,5 \text{ kg}/\text{m}^2$
2. Berat Badan Normal:
 - $\text{IMT} 18,5 - 24,9 \text{ kg}/\text{m}^2$
3. Berat Badan Lebih:
 - $\text{IMT} 25,0 - 29,9 \text{ kg}/\text{m}^2$
4. Obesitas:
 - $\text{IMT} \geq 30,0 \text{ kg}/\text{m}^2$

4. Kadar HbA1c

Definisi : Kadar HbA1c dalam darah pasien yang diukur dan termuat pada data rekam medis pasien.

Kriteria Objektif :

1. HbA1c terkontrol (< 7%)
2. HbA1c tidak terkontrol (\geq 7%)

5. Medikamentosa Pasien

Definisi : Tatalaksana farmakologi yang dilakukan oleh pasien penderita Diabetes melitus tipe 2

Kriteria Objektif :

1. Obat Hipoglikemik Oral (OHO)
2. Suntik Insulin
3. Obat Hipoglikemik Oral dan Suntik Insulin

6. **Lama Pasien Dirawat**

Definisi : Lama hari pasien dirawat inap dalam satu episode rawat inap di Rumah sakit yang tercantum dalam data rekam medis pasien

Kriteria Objektif :

1. Rawat Inap <7 Hari
2. Rawat Inap ≥7 Hari

7. **Komplikasi Pasien**

Definisi : Penyakit Penyerta yang baru muncul saat episode penyakit diabetes mellitus tipe 2 yang diderita pasien

Kriteria Objektif : Komplikasi maupun penyakit penyerta yang diderita pasien yang didapatkan pada data rekam medis

2.9 Etika Penelitian

1. Mengajukan surat pengantar ke pihak Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar mengenai permohonan izin untuk dilakukannya penelitian.
2. Penelitian akan dilakukan apabila telah mendapatkan *Ethical Clearance* dari Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
3. Mengajukan surat permohonan izin kepada RSUD Daya Kota Makassar untuk melakukan penelitian.
4. Menjaga kerahasiaan rekam medik dari subjek penelitian sehingga tidak akan ada pihak yang merasa dirugikan dari penelitian ini.

2.10 Anggaran Dana

No.	Jenis penelitian	jumlah	Biaya (Rp)	Sub total (Rp)
1.	Pengurusan surat dan persetujuan etik	1 kali	Rp.100.000	Rp.100.000
2.	Penggandaan proposal	2 kali	Rp.25.000	Rp.50.000
3.	Biaya lain lain		Rp.100.000	Rp.100.000
	total			Rp.250.000

2.11 Kerangka Teori

